

# **BAB 1**

## **PENDAAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan berfungsi sebagai sarana transportasi darat dan melibatkan berbagai faktor yang meningkatkan keselamatan pengemudi. Rute-rute ini penting untuk memungkinkan orang bepergian secara berkelompok (Kristiano dan Suryana 2019). Tindakan ceroboh yang dilakukan banyak pengendara, terutama yang masih belajar, dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, penerapan protokol keselamatan bagi pejalan kaki, terutama pelajar, sangatlah penting. Tindakan pencegahan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih tertib yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan seluruh pengguna (Kamal, Wulandari, dan Gunawan 2019).

Perubahan pola lalu lintas dan penggunaan jalan saat ini, seperti peningkatan jumlah kendaraan, variasi jenis kendaraan, kemajuan teknologi kendaraan, jalan yang lebih panjang, dan kondisi jalan yang lebih baik, menunjukkan bahwa perkiraan dalam Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 97) mungkin tidak akan terwujud. Selain itu, telah terjadi lonjakan penggunaan sepeda motor yang cukup besar dan penerapan peraturan lalu lintas baru (PKJI, 2023). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 berfokus pada memastikan manajemen lalu lintas yang aman dan memerlukan langkah-langkah untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki melalui penciptaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS), membimbing penggunaan jalan dan manajemen lalu lintas (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2018).

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dapat digunakan untuk mengatur lalu lintas dan menciptakan penyeberangan yang lebih aman bagi pejalan kaki. Inisiatif ini khususnya ditujukan untuk jalan-jalan yang sibuk di sekitar sekolah. Ada harapan bahwa pembentukan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) akan mengarah pada peningkatan keselamatan di penyeberangan jalan (Kamal et al., 2019). Setiap tahun, Indonesia mengalami

peningkatan kecelakaan, dengan persentase korban yang menonjol adalah siswa. Data dari Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia mengungkapkan bahwa pada tahun 2023, 78% korban kecelakaan adalah siswa sekolah menengah atas, diikuti oleh 13% siswa sekolah menengah pertama dan 9% siswa sekolah dasar. Menciptakan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah salah satu strategi untuk membantu mengatasi masalah ini. Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah marka dan rambu lalu lintas yang terintegrasi ke dalam strategi manajemen lalu lintas di area tertentu untuk membantu mengendalikan kecepatan didekat institusi pendidikan (Edigan & Ramadhana 2021).

Akibat kecerobohan dan kurangnya pengawasan saat menyeberang jalan, siswa sekolah dasar menghadapi risiko 9% lebih tinggi terlibat dalam kecelakaan lalu lintas pada tahun 2023, sebagaimana dilaporkan oleh Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia (Korlantas Polri). Oleh karena itu, berbagai organisasi telah menginisiasi inisiatif Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Namun, institusi pendidikan ini menghadapi tantangan karena infrastruktur Zona Selamat Sekolah (ZoSS) sering rusak akibat perawatan yang buruk. Contohnya adalah sebuah sekolah dasar modern yang terletak di Kecamatan Rawa Buntu yang memiliki fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS).



**Gambar 1.1** Perubahan bentuk marka Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03



**Gambar 1.2** Perubahan bentuk marka larangan parkir Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03

Desain terbaru rambu dilarang parkir dan rambu Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03 ditampilkan pada Gambar 1.1 dan 1.2. Sejak tahun 2022, SDN Rawa Buntu 03, yang terletak di Jalan Ciater Raya, telah beroperasi dibawah inisiatif Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Meskipun Zona Selamat Sekolah (ZoSS) telah ditetapkan di

sekolah tersebut, masih terdapat banyak risiko yang dapat membahayakan keselamatan siswa, guru, staf, dan orang-orang di sekitarnya. Beberapa masalah berperan dalam hal ini, seperti berkurangnya lalu lintas pejalan kaki di sekitar ZOSS, perubahan terbaru pada elemen Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03 sejak tahun 2023 karena pemeliharaan yang buruk, dan kurangnya kesadaran masyarakat secara umum mengenai program Zona Selamat Sekolah (ZoSS), yang semuanya menimbulkan kekhawatiran tentang keselamatan siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi keamanan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03.

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah kecepatan pengemudi di Kawasan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dekat SDN Rawa Buntu 03 jika dievaluasi dengan metode persentil ke-85?
2. Bagaimana kondisi perilaku penyebrang saat berjalan pada kondisi arus lalu lintas di Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada SDN Rawa Buntu 03?.
3. Sejauh mana fasilitas di Zona Selamat Sekolah (ZoSS) mematuhi standar yang ditetapkan pada tahun 2018 oleh Direktorat Jenderal Peraturan Perhubungan Darat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah dikenali, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengkaji kecepatan pengemudi di Zona Selamat Sekolah SDN Rawa Buntu 03 dengan menggunakan teknik persentil ke-85.
2. Mengevaluasi pada perilaku penyebrang jalan pada arus lalu lintas di Zona Selamat Sekolah pada SDN Rawa Buntu 03.
3. Memberikan Rekomendasi perbaikan tingkat pelayanan Zona Selamat Sekolah di SDN Rawa Buntu 03.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Temuan penelitian ini bertujuan untuk membantu semua pihak yang terlibat dengan cara-cara yang tercantum di bawah ini:

1. Meningkatkan pemahaman publik tentang pentingnya menerapkan keselamatan, terutama di lokasi sekolah yang telah menetapkan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).
2. Menyarankan kepada legislator untuk mendorong ketersediaan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS), terutama di distrik sekolah yang terletak tepat di sebelah jalan raya utama.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian, penting untuk menetapkan batasan yang jelas agar tidak memasukkan topik-topik yang tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini membantu menjaga penelitian tetap pada jalurnya dan mencapai tujuannya. Oleh karena itu, batasan penelitian yang ditetapkan untuk penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada di Kota Tangerang Selatan, khususnya di Sekolah Dasar Negeri Rawa Buntu 03.
2. Periksa fitur dan struktur jalan di ZOSS dengan melakukan survei di lokasi dari Senin hingga Jumat, dimulai pada 17 Februari 2025, dan berakhir pada 21 Februari 2025. Survei dilakukan pada saat siswa tiba dan meninggalkan sekolah, khususnya dari Senin hingga Jumat antara pukul 06.30 dan 08.30, serta dari pukul 11.00 hingga 13.00.
3. Studi ini menggunakan sumber informasi primer dan sekunder. Jumlah kendaraan, kecepatannya, dan fasilitas di dalam ZOSS merupakan contoh data primer dari SDN Rawa Buntu 03.
4. Desain ulang tidak akan dilakukan jika jalan tidak memenuhi standar yang ditetapkan dalam Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2018, yang menetapkan Pedoman Teknis untuk Mengutamakan Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki di Area Sekolah melalui penyediaan Zona Selamat Sekolah.

## 1.6 Semantika Penulisan

**BAB I Pendahuluan**, Bab ini merangkum sejarah, menguraikan rumusan masalah, menjelaskan tujuan penelitian, menekankan keunggulan penelitian, membahas keterbatasan penelitian, dan menjelaskan penyusunan laporan penelitian.

**BAB II Tinjauan Pustaka**, menyajikan landasan teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Selain itu, bagian ini juga memuat konsep-konsep penting yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

**BAB III Metode Penelitian**, merinci metode yang digunakan penulis untuk memeriksa dan mengolah data yang relevan dengan penelitian ini.

**BAB IV Hasil dan Analisis Penelitian**, memaparkan hasil analisis data akhir. Selain itu, penulis menyajikan pembahasan mendalam tentang hasil penelitian dalam bab ini agar lebih akurat dalam menggambarkan tujuan penelitian.

**BAB V Kesimpulan dan Saran**, Temuan dan rekomendasi penulis berdasarkan temuan penelitian.